

Peningkatan Minat Belajar dan Keterampilan Membaca Melalui Model PBL Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II Sekolah Dasar

Styaning Dyah Dwiastuti^{1*}, Irham Taufik², M.M Eni Suryani³, Sumarsih⁴

¹ Styaning Dyah Dwiastuti, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta

² Irham Taufik, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta

³ Suryani, Sekolah Dasar Negeri, Indonesia

⁴ Sumarsih, Sekolah Dasar Negeri, Indonesia

*email: 1dyahd85@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kecenderungan minat belajar dan keterampilan membaca siswa jika menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Secara komparatif untuk mengetahui peningkatan minat belajar dan keterampilan membaca siswa kelas II di SD Negeri. Metode penelitian ini menggunakan metode campuran antara kualitatif dan kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II C SD Negeri yang berjumlah 25 siswa. Instrument yang digunakan terdiri dari angket mengenai minat belajar serta instrument tes untuk mengetahui keterampilan membaca siswa. Serta menggunakan dokumentasi, observasi dan wawancara tidak terstruktur untuk memperkuat perolehan data penelitian. Hasil penelitian ini adalah (1) Penggunaan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan minat belajar dan keterampilan membaca siswa kelas II SD Negeri. (2) Skor rerata minat belajar siswa selalu meningkat pada setiap siklus. Hasil minat belajar siswa sebelum dilakukan tindakan sebesar 58,53. (3) Keterampilan membaca siswa kelas II SD Negeri meningkat dengan penerapan model *Problem Based Learning*. Hal ini ditunjukkan dari pemerolehan nilai rata-rata keterampilan membaca permulaan mengalami peningkatan yang baik sebesar 10,84.

Kata Kunci: minat belajar; keterampilan membaca; model *problem based learning*

Pendahuluan

Sebagai seorang pendidik menciptakan suasana kegiatan belajar mengajar yang menarik merupakan sebuah tuntutan pada dunia pendidikan saat ini. Adanya suasana yang menarik dan menyenangkan dalam proses pembelajaran diharapkan dapat memberikan daya tarik tersendiri bagi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang ada. Hal tersebut seperti yang diungkapkan oleh Aswan dan Djamarah (2010:37) Suasana yang menyenangkan serta menggairahkan harus sengaja diciptakan dalam kegiatan belajar mengajar. Suasana belajar yang menyenangkan juga akan berdampak positif bagi siswa. Keberhasilan dalam menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan dapat dilihat dari minat belajar siswa. Minat belajar merupakan hal yang penting dalam tercapainya suasana pembelajaran yang menyenangkan karena dengan kesadaran siswa mengenai proses pembelajaran juga akan menumbuhkan minat dalam diri siswa. Menurut Hilgrad (Slameto, 2010:57) mengatakan bahwa siswa akan memiliki kecenderungan untuk memperhatikan serta mengenang beberapa proses kegiatan jika ia memiliki minat dalam belajar. Sehingga dengan adanya minat, siswa akan merasa senang dalam mengikuti proses pembelajaran.

Adanya minat belajar akan memberikan kesadaran siswa mengenai pentingnya proses belajar di kelas. Seperti halnya dalam kegiatan membaca, Membaca merupakan sebuah proses

**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Vol. 2, No. 1, 2023, 1089**

Styaning Dyah Dwiastuti, Irham Taufik, M.M Eni Suryani & Sumarsih

yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu informasi. Dengan membaca, siswa akan mendapatkan pengetahuan serta akan menambah kosa kata baru. Oleh karena itu, membaca adalah salah satu keterampilan yang harus dimiliki setiap orang mulai sejak dini. Keterampilan membaca permulaan merupakan salah satu kunci keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Kegiatan membaca sudah diberikan sejak di kelas rendah, hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan kelancaran membaca siswa di jenjang kelas selanjutnya. Keterampilan membaca siswa dapat diasah dengan adanya kesadaran serta minat oleh siswa itu sendiri.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 25-28 Juli 2023 di kelas II C SD Negeri diperoleh data bahwa minat belajar dan keterampilan membaca siswa masih tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dengan adanya kegiatan praktik mengajar dan pengerjaan tes evaluasi. Hasil yang diperoleh yaitu sebagian besar siswa kelas II C masih sering bermain sendiri dan kurang memperhatikan guru saat mengajar. Hasil tes observasi juga menunjukkan bahwa beberapa siswa mendapatkan nilai kurang maksimal. Dari hasil tes tersebut diketahui bahwa beberapa siswa belum memenuhi indikator keberhasilan yang ditentukan. Melihat permasalahan yang terjadi, terdapat beberapa hal yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut. Cara yang dapat dilakukan di antaranya yaitu guru dapat menggunakan model dan metode pembelajaran yang lebih bervariasi sesuai dengan standar kompetensi. Penggunaan media pembelajaran yang interaktif juga dapat membantu guru dalam mengkondisikan kelas. Salah satu model yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat belajar dan keterampilan membaca siswa adalah model *Problem Based Learning* (PBL). *Problem Based Learning* (PBL) merupakan salah satu model pembelajaran yang berbasis masalah sehingga dapat merangsang siswa untuk belajar. Siswa juga dapat bekerjasama dengan teman sebayanya untuk memecahkan masalah yang diberikan.

Penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) pada masalah minat belajar dan keterampilan membaca dapat membantu guru dalam Menyusun kegiatan pembelajaran yang lebih menyenangkan sehingga minat siswa dalam belajar dan membaca menjadi lebih meningkat. Penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) diharapkan juga dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa tidak lagi bersifat pasif dalam proses pembelajaran dan mampu memotivasi siswa untuk meningkatkan keterampilan dalam membaca. Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian Tindakan kelas kolaboratif yang berjudul "Upaya Meningkatkan Minat Belajar dan Keterampilan Membaca Melalui Model *Problem Based Learning* (PBL) pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD Negeri". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan minat belajar dan keterampilan membaca melalui model *Problem Based Learning* (PBL) pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas II SD Negeri. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan akademik dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti mencari kajian lain sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan penelitian ini. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Astria (2016) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul "Implementasi Model PBL (*Problem Based Learning*) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas IV SD Insan Teladan Parung Bogor". Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa peneliti telah

**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Vol. 2, No. 1, 2023, 1090**

Styaning Dyah Dwiastuti, Irham Taufik, M.M Eni Suryani & Sumarsih

melakukan 2x siklus. Pada siklus I aktivitas pembelajaran siswa tergolong pada kategori cukup baik dan aktivitas mengajar guru mencapai kategori baik. Peningkatan terjadi pada saat dilakukan siklus yang ke II, dimana proses pembelajaran sudah sesuai dengan Langkah-langkah pembelajaran model *Problem Based Learning*. Penerapan model *Problem Based Learning* dalam keterampilan membaca pada siklus I diperoleh rata-rata 72,50. Sedangkan pada siklus II diperoleh rata-rata 83,75 dari hasil tersebut penerapan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa.

Metode

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas II C SD Negeri tahun ajaran 2022/2023. Peserta didik berjumlah 25 yang terdiri dari 12 peserta didik laki-laki dan 13 peserta didik perempuan. Objek pada penelitian ini adalah minat belajar dan keterampilan membaca peserta didik dengan menggunakan model *Problem Based Learning*. Penelitian dilakukan pada bulan Juli hingga Agustus 2023. Penelitian Tindakan kelas pada siklus I pertemuan I dilaksanakan pada hari Jumat, 4 Agustus 2023 kemudian pertemuan II dilaksanakan pada hari Senin, 7 Agustus 2023. Selanjutnya pada penelitian siklus II pertemuan I dilaksanakan pada hari Kamis, 10 Agustus 2023 dan pertemuan II dilaksanakan pada hari Senin 14 Agustus 2023. Prosedur serta langkah-langkah penelitian mengikuti alur dan prinsi dasar yang berlaku pada penelitian tindakan kelas.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelas II C SD Negeri secara kolaboratif antara peneliti, guru kelas dan guru pamong pada tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Peneliti sebagai perancang dan pelaksana dalam kegiatan penelitian tindakan kelas yang sebelumnya telah dirancang oleh peneliti dan guru. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, dokumentasi, dan tes. Pengumpulan data angket digunakan untuk menemukan data mengenai minat belajar siswa, sedangkan untuk menemukan data mengenai keterampilan membaca siswa menggunakan teknik tes/penilaian.

Teknik analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis dan hasil analisis kemudian dapat di tarik sebuah kesimpulan. Data yang diperoleh peneliti dari hasil penelitian tentunya akan sangat banyak. Oleh karena itu, agar memudahkan peneliti dalam memperoleh hasil analisis, maka peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif maupun deskriptif kualitatif dalam menganalisis data. Data yang dianalisis secara deskriptif kualitatif berupa lembar observasi dan hasil wawancara, sedangkan data yang dianalisis secara kuantitatif berupa angket untuk mengukur minat belajar siswa dan hasil penilaian keterampilan membaca siswa. Data yang telah diperoleh harus diolah dengan menggunakan statistik yang harus melewati beberapa tahap, meliputi: (1) Menghitung skor angket minat belajar setiap siswa di setiap pertemuan, (2) mencari rerata minat belajar siswa diakhir siklus.

Hasil dan Pembahasan

Sebelum kegiatan penelitian dilakukan, peneliti telah berkonsultasi dengan guru kelas tentang perkembangan siswa di kelas II C khususnya pada pelajaran Bahasa Indonesia materi membaca. Kegiatan pra siklus ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa kelas II C sebelum dilakukan tindakan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tidak terstruktur dengan wali kelas. Didapatkan hasil bahwa masih terdapat beberapa siswa yang belum lancar

**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Vol. 2, No. 1, 2023, 1091**

Styaning Dyah Dwiastuti, Irham Taufik, M.M Eni Suryani & Sumarsih

dalam membaca dan memiliki minat belajar yang masih tergolong rendah. Beberapa hasil yang didapat untuk menguatkan data diantaranya yaitu tes membaca. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keterampilan membaca siswa. Kemudian siswa maju satu per satu untuk praktik membaca. Didapatkan hasil bahwa presentase keberhasilan masih di bawah rata-rata. Beberapa hasil yang didapat untuk menguatkan data diantaranya yaitu tes membaca. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keterampilan membaca siswa. Kemudian siswa maju satu per satu untuk praktik membaca. Didapatkan hasil bahwa presentase keberhasilan masih di bawah rata-rata. Berdasarkan data pratindakan tersebut, peneliti melaksanakan penelitian Tindakan kelas dengan penerapan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan keterampilan membaca dan minat belajar siswa.

Berdasarkan hasil Tindakan dari pra siklus hingga siklus II berakhir, menunjukkan adanya peningkatan minat belajar siswa. Sehingga indikator keberhasilan sudah tercapai. Dimana target penelitian ini 75% siswa kelas II memperoleh skor minat belajar yang tinggi. Pada kriteria tuntas batas skor minat sebesar ≥ 10 , pada pra siklus masih banyak siswa yang mendapat skor ≤ 10 , kemudian pada siklus I terlihat peningkatan namun belum mencapai indikator keberhasilan. Kemudian pada siklus II Sebagian besar siswa kelas II C sudah mendapat skor ≥ 10 sehingga sudah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan.

Terdapat aspek kedua dari penelitian tindakan kelas yang di teliti yaitu keterampilan membaca. Berdasarkan hasil tindakan dari pra siklus hingga siklus II berakhir, menunjukkan adanya peningkatan keterampilan membaca siswa. Sehingga indikator keberhasilan sudah tercapai. Adapun rekapitulasi peningkatan skor keterampilan membaca siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Peningkatan rata-rata minat belajar siswa

No	Tindakan	Rata-rata	Keterangan
1.	Pra Siklus	58,53	-
2.	Siklus I	61,76	Meningkat
3.	Siklus II	64,43	Meningkat

Tabel 2. Rekapitulasi Peningkatan Skor Keterampilan Membaca

No	Perbandingan			Rata-rata	Keterangan
	Prasiklus	Siklus 1	Siklus 2		
1	11	11	11	11	tuntas
2	11	11	11	11	tuntas
3	10	11	11	10,6	tuntas
4	9	11	11	10,3	tuntas
5	14	i	14	14	tuntas

**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Vol. 2, No. 1, 2023, 1092**

Styaning Dyah Dwiastuti, Irham Taufik, M.M Eni Suryani & Sumarsih

6	7	7	8	7,3	tidak tuntas
7	8	10	11	9,6	tidak tuntas
8	11	11	11	11	tuntas
9	7	7	8	7,3	tidak tuntas
10	11	11	11	11	tuntas
11	6	6	9	7	tidak tuntas
12	12	12	12	12	tuntas
13	11	11	11	11	tuntas
14	8	12	12	10,6	tuntas
15	12	12	12	12	tuntas
16	9	9	11	9,6	tidak tuntas
17	12	12	12	12	tuntas
18	11	11	11	11	tuntas
19	6	6	7	6,3	tidak tuntas
20	9	11	11	10,3	tuntas
21	11	12	10	11	tuntas
22	9	10	12	10,3	tuntas
23	12	14	14	13,3	tuntas
24	7	i	8	7,5	tidak tuntas
25	11	12	12	11,6	tuntas
Jumlah		244	237	271	
Rata-rata		9,76	10,30	10,84	

Data rata-rata antar siklus dapat diperjelas melalui diagram garis di bawah ini:



Gambar 1. Peningkatan antar siklus

**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Vol. 2, No. 1, 2023, 1093**

Styaning Dyah Dwiastuti, Irham Taufik, M.M Eni Suryani & Sumarsih

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang berjudul "Upaya Meningkatkan Minat Belajar dan Keterampilan Membaca Melalui Model *Problem Based Learning* (PBL) pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD Negeri" dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II SD Negeri. Hal ini terlihat dalam penelitian ini telah mencapai indikator keberhasilan yaitu 75%. Skor rerata minat belajar siswa selalu meningkat pada setiap siklus. Hasil minat belajar siswa sebelum dilakukan tindakan sebesar 58,53. Hasil tersebut masih menunjukkan kurang dari indikator keberhasilan yaitu di atas 61,00 pertemuan pertama siklus I menunjukkan siswa kelas II yang memperoleh skor minat belajar 61,76.

Keterampilan membaca siswa kelas II SD Negeri meningkat dengan penerapan model *Problem Based Learning*. Hal ini ditunjukkan dari pemerolehan nilai rata-rata keterampilan membaca permulaan siswa mulai dari pratindakan, siklus I, dan siklus II. Hasil pratindakan menunjukkan nilai rata-rata 9,76. Setelah dilaksanakan siklus I, nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 10,30. Nilai rata-rata siswa setelah dilaksanakannya siklus II juga mengalami peningkatan yang baik. Nilai rata-rata pada siklus II meningkat menjadi 10,84. Setelah pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II, hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian peningkatan keterampilan membaca.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada segenap bapak dan ibu dosen dan bapak dan ibu guru yang telah memberikan dukungan dan bimbingan, teman-teman angkatan PPG Prajabatan yang telah memberikan dukungan, serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah berpartisipasi dan membantu penulis dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan artikel jurnal ini. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan sumber daya dan kualitas pendidikan.

Daftar Pustaka

- Artini, N. P. 2019. Pengaruh Pendekatan Saintifik Bermediakan Audio Visual Terhadap Keterampilan Menulis Pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 2(1), 91–100.
- Aswan Zain dan Syaiful Bahri Djamarah. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budinuryanta, dkk. 2013. *Pengajaran Keterampilan Berbahasa Edisi Dua*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Dharwisesa, dkk. 2020. Penerapan Model TTW Berbantuan Media Gambar Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(2), 227.
- Djaali. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- EGGEN, Paul, dkk. *Strategi dan Model Pembelajaran, Mengajarkan Konten dan Keterampilan Berpikir*, Edisi Enam. Jakarta: PT Indeks. Cet. I, 2012
- Guntur Tarigan, Henry. 2015. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: CV Angkasa.
- Kemdikbud. 2013. *Model Pembelajaran Berbasis Masalah/ PBL*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Vol. 2, No. 1, 2023, 1094**

Styaning Dyah Dwiastuti, Irham Taufik, M.M Eni Suryani & Sumarsih

- Muhibbin Syah. 2010. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ngalimun, dkk. 2017. Strategi dan Model Pembelajaran. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Nurbiana Dhieni, dkk. 2010. Metode Pengembangan Bahasa. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Slameto. 2010. Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sri Wahyuni dan Abdul Syukur Ibrahim. 2012. Asesmen Pembelajaran Bahasa. Malang: Refika Aditama.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugono, Dendy, dkk. 2010. Kamus Bahasa Indonesia Sekolah Dasar. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar. 2010. Evaluasi Program Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Yogyakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. 2010. Penelitian Tindakan. Yogyakarta: Aditya Media.
- Sumantri, Mohamad Syarif. 2015. Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2010. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka,
- Trianto. 2014. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif. Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP). Jakarta: Kencana Prenada Media Group